

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam menentukan nasib suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan membutuhkan proses. Proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Pada era globalisasi ini pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kecerdasan pada sumber daya manusianya. Hasil belajar peserta didik ini mencerminkan kualitas pendidikan di suatu daerah atau di suatu sekolah, semakin tinggi prestasi peserta didik dalam hal ini adalah hasil belajar, maka mencerminkan semakin tinggi pula kualitas pendidikannya dan apabila semakin rendah hasil belajar peserta didik maka mencerminkan semakin rendah pula kualitas pendidikan di suatu daerah atau di suatu sekolah.

Peserta didik yang berkualitas adalah peserta didik yang memiliki suatu hasil belajar yang baik. Hasil belajar ini merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam melakukan kegiatan disekolah yang nantinya akan menghasilkan sebuah nilai. Suatu keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya, apakah nilai tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan atau tidak. Maka dari itu, melalui ketuntasan tersebut, para peserta didik diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Salah satu upaya untuk menentukan kualitas hasil belajar peserta didik adalah melalui penilaian akhir semester (PAS). Secara faktual, hasil belajar di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya pun belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya pada saat ini masih banyak yang nilainya dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data yang didapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya, diketahui bahwa rata-rata dari penilaian akhir semester (PAS) di kelas XII yaitu 47,33.

Berikut data nilai Ulangan PAS pada mata pelajaran ekonomi yang sudah di rata-rata kan dari sekolah SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya kelas XII IPS di tunjukkan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Nilai rata-rata (PAS) Peserta Didik Kelas XII IPS

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai rata-rata
1	XII IPS 1	30	42,4
2	XII IPS 2	31	48,7
3	XII IPS 3	27	46,6
4	XII IPS 4	29	47,7

Sumber : Data SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

Dari tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai ulangan (PAS) di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya masih banyak yang berada dibawah nilai KKM yang standar ketuntasannya yaitu 78, maka dari itu masih banyak peserta didik yang harus mengikuti remedial.

Tujuan pendidikan didapatkan dari keberhasilan proses belajar yang diukur melalui hasil belajar. Menurut Davies (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:201)

“Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat di klasifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”. Keberhasilan belajar ditentukan oleh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah antara guru dan peserta didik. Selain itu pencapaian dalam hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik tidak terlepas dari faktor – faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Salah satu faktor dari luar peserta didik yang dapat mendorong hasil belajar peserta didik adalah variasi gaya mengajar guru. Menurut Uno (Al khumaero dan Arief, 2017:700) “kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering sekali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama”. Agar peserta didik mampu menguasai materi dalam pembelajaran dibutuhkan variasi gaya mengajar guru yang baik agar terciptanya kegiatan pembelajaran yang secara optimal. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar juga dipengaruhi Kedisiplinan peserta didik. Maka dari itu pentingnya bagi guru untuk menerapkan suatu sikap kedisiplinan bagi peserta didik. Menurut Prijo darminto (Tu’u, 2018:31) menjelaskan bahwa “disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan,

ketentuan atau ketertiban”. Disiplin juga merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seorang peserta didik. Sikap disiplin ini terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak dalam suatu proses pembinaan dalam waktu yang cukup panjang. Di dalam suatu tata tertib peserta didik sudah diatur segala kewajiban peserta didik, larangan peserta didik dan sanksi yang didapatkan.

Faktor lain yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yaitu adalah motivasi belajar. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) “Peserta didik belajar karena di dorong oleh kekuatan mentalnya. kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian kemauan atau cita-cita”. Motivasi belajar ini sangat penting bagi para peserta didik maupun guru. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan bersungguh-sungguh selama melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar, Kedisiplinan Peserta Didik dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok yang penulis teliti adalah terkait variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk menentukan penganalisisan terhadap masalah pokok tersebut, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?
- 2) Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?
- 3) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?
- 4) Apakah terdapat pengaruh variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.
- 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi..
- 4) Pengaruh variasi gaya mengajar guru, kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas khususnya dalam pendidikan ekonomi sebagai wujud sumbangan berupa teori-teori bagi para peneliti dan pihak lain, dimana hasil penelitian ini merupakan masukan yang berharga dan permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

b) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta memberikan penjelasan mengenai kedisiplinan guru, kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar dalam belajar pembelajaran ekonomi.

c) Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang menjadi guru yang lebih profesional dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

d) Bagi pihak lain

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang penulis angkat dan penulis bahas.